



1.18%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 9 JUN 2025, 2:03 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.07% ● CHANGED TEXT 1.11%

Report #26871715

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Berubahnya zaman dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin canggih, kemajuan zaman dengan menggunakan komputer semakin meningkat dan perannya sangat penting dalam membantu pekerjaan manusia. Kemajuan komputerisasi semakin berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, sehingga menimbulkan dampak positif bagi perkembangan teknologi di lingkungan masyarakat terutama di bidang informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan modern Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, juga mempengaruhi kebutuhan terhadap website yang responsif, dinamis dan mudah dikelola untuk meningkatkan performa informasi. Website bukan hanya menjadi media informasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pelayanan masyarakat. Website yang modern harus mampu menyajikan informasi secara real-time dengan mempercepat komunikasi antar instansi dan masyarakat. Website juga menjadi wajah digital bagi perusahaan atau lembaga, sehingga pengelolaannya harus dilakukan dengan efisien, cepat, dan fleksibel agar dapat mengikuti kebutuhan pengguna serta perkembangan bisnis yang terus berubah. Website di bagi menjadi 2 tipe, yaitu website statis dan juga website dinamis. Website statis adalah sebuah halaman Website yang memiliki struktur halaman tetap dan tidak bisa berubah setiap kali diakses. Website dinamis adalah sebuah website yang dapat diubah secara dinamis seperti isi konten maupun halamannya.

REPORT #26871715

Website dinamis dinilai lebih baik karena seiring update yang akan dilakukan bisa dilakukan dengan mudah dan cepat dengan menggunakan cara CRUD (Create, Read, Update, Delete). Website statis memiliki keterbatasan dalam pengelolaan konten, karena setiap perubahan harus dilakukan secara manual melalui perubahan kode, sehingga kurang fleksibel dalam menghadapi kebutuhan perubahan informasi yang cepat. PT Bank Amar Indonesia Tbk atau PT BANK ABDI memiliki beberapa masalah dalam pengelolaan website lamanya. Sebelumnya website Bank Abdi dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yaitu Framework Laravel dan websitenya dibangun secara statis, sehingga untuk pembaruan konten atau informasi seperti suku bunga, jaminan harus meng-edit langsung source code untuk pembaruan. Hal ini menyebabkan ketergantungan tinggi terhadap tim IT dan memperlambat proses pembaruan konten. Selain itu, ketidakadaan sistem CMS atau Content Management System pada awalnya membuat administrator tidak dapat mengubah isi informasi dan Hal ini menjadi kendala utama di tengah kebutuhan Bank Abdi untuk tampil dinamis dan responsif terhadap perubahan, terutama dalam menghadapi era digitalisasi perbankan yang semakin kompetitif. Dalam era digital yang dengan memerlukan perubahan cepat, kecepatan dalam penyajian informasi serta kemampuan untuk terus beradaptasi dan mengikuti kebutuhan pengguna semakin menjadi faktor kunci kesuksesan. Bank dan lembaga keuangan saat ini tidak hanya bersain

REPORT #26871715

dalam produk dan layanan, tetapi juga bersaing dalam pengalaman digital. Maka dari itu transformasi website dari statis ke dinamis merupakan jalan terbaik untuk meningkatkan citra positif perusahaan. Untuk menghadapi masalah tersebut, penulis serta project manager berinisiatif melakukan reframe dan reengineering terhadap website milik PT Bank Abdi. Teknologi Next.js dipilih karena menawarkan banyak keunggulan seperti performa, SEO dan kemudahan pengembangan kedepannya. selain itu teknologi sistem CMS membuat administrator dapat memperbarui konten dan halaman website secara mandiri dan tidak memerlukan developer untuk memperbarui isi konten Sebagai solusi atas permasalahan di awal, dengan melakukan reframe dan reengineering sistem dengan menggunakan Next.js dan mengintegrasikan CMS yang dirancang khusus. Dengan integrasi CMS, konten website kini dapat diperbarui secara dinamis melalui antarmuka admin yang user-friendly, memungkinkan pihak non-teknis di Bank-Abdi untuk melakukan pembaruan informasi secara mandiri tanpa ketergantungan pada tim pengembang. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan peforma dalam pengelolaan konten, tetapi juga mempercepat penyebaran informasi kepada publik, meningkatkan interaktivitas website. Berdasarkan kebutuhan tersebut, penulis sebagai mahasiswa aktif di universitas pembangunan jaya (UPJ). Berkesempatan untuk melaksanakan kerja profesi atau KP di perusahaan PT ASLI Rancangan Indonesia. penulis menempati posisi sebagai Full-Stack

REPORT #26871715

Developer Engineer dan bertanggung jawab dalam membangun struktur website, mengembangkan halaman-halaman dinamis, serta mengintegrasikan CMS untuk memudahkan pengelolaan konten oleh pihak administrator. Hubungan PT Bank Abdi dan PT Asli Rancangan Indonesia adalah, PT Bank Abdi merupakan bagian dari Group ASLI RI. PT ASLI Rancangan Indonesia merupakan bagian dari grup perusahaan yang sama dengan PT Bank Abdi. Dalam proyek kerja profesi ini, PT ASLI Rancangan Indonesia berperan sebagai pihak pengembang sistem (development partner) yang membantu PT Bank Abdi dalam merancang dan membangun website serta sistem dashboard internal. Oleh karena itu, meskipun pengembangan dilakukan oleh PT ASLI, seluruh sistem yang dibangun ditujukan untuk kebutuhan dan kepentingan operasional PT Bank Abdi. Dengan adanya pengembangan dan pembaruan diharapkan website PT Bank Abdi dapat menjadi platform yang lebih modern serta mampu memenuhi kebutuhan informasi yang cepat bagi masyarakat. melalui integrasi teknologi terbaru seperti Next.js dan CMS, pengelolaan konten menjadi lebih fleksibel, efisien, dan mandiri, sehingga mendukung PT Bank Abdi dalam meningkatkan daya saing di era digital. Pelaksanaan kerja profesi ini juga menjadi kesempatan yang berharga bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan serta mengembangkan kemampuan profesional di dunia kerja nyata. melalui pelaksanaan kerja profesi ini, penulis diharapkan dapat memahami lebih

dalam mengenai praktik terbaik dalam pengembangan web modern berbasis Next.js serta implementasi CMS yang efisien di lingkungan dunia kerja nyata. Pengalaman ini menjadi landasan penting bagi penulis untuk memperkuat kompetensi teknis. **8** 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi Maksud dari pelaksanaan Kerja Profesi di PT Asli Rancangan Indonesia adalah untuk membangun sistem pengelolaan website yang lebih modern, dinamis, dan efisien bagi PT Bank Abdi. Sistem ini mencakup pembuatan website berbasis framework Next.js serta pengembangan Content Management System (CMS) yang mendukung proses manajemen konten secara lebih terstruktur. Adapun maksud Kerja Profesi dalam pembuatan sistem PT Bank Abdi adalah : 1) Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman kerja, dan pengalaman keterampilan, yang fokusnya merupakan pemahaman Next.js, CMS, serta budaya perusahaan di dunia kerja nyata.. 2) Membekali mahasiswa untuk masuk ke dunia profesional. **5** 3) Mempermudah sistem CRUD atau Create, Read, Update, Delete dalam memperbarui isi konten dan informasi. 4) Melacak informasi visitor terhadap website 5) Membangun website yang lebih modern, user-friendly, serta lebih menerapkan sistem fungsi SEO di dalam websitenya. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Adapun tujuan dari Kerja profesi yang saya jalani, sebagai berikut: 1) Mendapatkan nilai etos kerja, serta dapat bekerja sesuai dengan yang akan di hadapi di dunia profesional. 2) Meningkatkan wawasan, pengetahuan selama berada di perusahaan yang sesuai dengan bidang sistem informasi 3) Membantu membangun sistem untuk PT Bank Abdi 4) Mempermudah administrator dalam mengedit konten dan isi halaman website. 5) Mencoba mengaplikasikan keterampilan penulis selama belajar di universitas pembangunan jaya, dan mengaplikasikannya di dunia kerja nyata. 1.3 Tempat Kerja Profesi Tempat kerja profesi dilaksanakan di gedung Bulungan Business Center (BBC) Jalan Bulungan No. 15, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Indonesia-12130. Nama perusahaan yang di tempati oleh penulis adalah PT ASLI Rancangan Indonesia. Penulis ditempatkan pada bagian IT Developer. 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Pelaksanaan kerja profesi di gabung dengan

pelaksanaan magang MBKM penulis, MBKM dilaksanakan selama 6 bulan dengan total 180 hari kerja, dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 dan selesai pada tanggal 5 Agustus 2025. Namun untuk keperluan Kerja Profesi penulis menyelesaikan dalam waktu 3 bulan. Waktu dan hari kerja mengikuti peraturan perusahaan yaitu dari hari senin sampai jumat pada pukul 9.30 WIB hingga 18.00 WIB.

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan PT ASLI Rancangan Indonesia (ASLI RI)

adalah sebuah perusahaan yang berada di bawah naungan ASLI GROUP yang di dirikan pada april 2018 di jakarta, Indonesia. Sebelum menjadi sebuah perusahaan sendiri, ASLI RI adalah sebuah konsultan kepolisian dalam bidang keamanan sejak tahun 2008. Lalu perusahaan ini sekarang berfokus dalam bidang teknologi e-KYC. PT ASLI Rancangan Indonesia adalah perusahaan keamanan digital yang berfokus pada verifikasi biometrik terkhususnya adalah e-KYC. ASLI RI juga menyediakan solusi keamanan untuk aplikasi seperti keamanansistem keuangan, identitas digital dan keamanan siber. Bermula dari pengalaman panjang di sektor keamanan, ASLI RI sudah melihat kebutuhan yang meningkat terhadap sektor keamanan digital seiring dengan berkembangnya dunia teknologi informasi. ASLI RI melakukan transformasi untuk lebih berfokus kepada penyediaan solusi berbasis teknologi biometrik, khususnya adalah Electronic Know Your Customer atau biasa di sebut e-KYC. Saat ini, ASLI RI sudah menjadi perusahaan keamanan digital terkemuka yang mengkhususkan dalam pengembangan verifikasi biometrik. Layanan yang sudah disediakan meliputi pengamanan keuangan pembuatan identitas digital, serta perlindungan terhadap ancaman keamanan siber. Dengan dukungan teknologi terkini seperti pengenalan wajah (facial recognition), verifikasi dokumen digital, dan deteksi kehadiran (liveness detection). PT ASLI Rancangan Indonesia telah mendapatkan sertifikat kerja terbaik dan sudah bekerja sama dengan Kementerian dalam Negri Indonesia (Kemendagri), OJK, Polri, BNN, BPT, KAN, ISO dan juga NIST.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah inti penting dari sebuah perusahaan. **4 Struktur organisasi mendasari pengelolaan dan**

pembagian tugas serta alur penyampaian informasi dalam suatu perusahaan. Setiap bagian memiliki tanggung jawabnya sendiri serta tugasnya masing masing demi mencapai tujuan bersama, yaitu tujuan dari perusahaan PT ASLI Rancangan Indonesia sendiri. Di bawah ini merupakan struktur organisasi dari PT ASLI Rancangan Indonesia (ASLI RI). Dari struktur organisasi di atas, penulis akan menjelaskan secara detail deskripsi pekerjaan dari setiap posisi pada PT ASLI Rancangan Indonesia

- 1) President Commissioner
- 1) Presiden Commissioner Memiliki tanggung jawab tertinggi pada perusahaan PT ASLI Rancangan Indonesia. President Commissioner memiliki tugas yang mirip dengan anggota dewan komisaris lainnya Sebagai tindak lanjut dari hal tersebut ada sedikit pembeda dengan dewan komisaris lainnya, ada sedikit tanggung jawab tambahan yang di emban oleh President Commissioner seperti: a. Memimpin sebuah rapat b. Mengkoordinasikan kegiatan dewan direksi c. Memberikan nasihat kepada direksi dan memastikan kepatuhan terhadap aturan dan hukum d. Serta melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan
- 2) Commissioner Commissioner adalah seseorang yang di tunjuk untuk bertanggung jawab dalam mengawasi kinerja direksi dan memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan kepentingan pemegang saham. Ada beberapa tugas utama yang harus dilakukan oleh commissioner, walau tidak berbeda jauh dengan President Commissioner , commissioner bertanggung jawab dalam: a. Mengawasi jalan perusahaan b. Memberikan nasihat dan saran untuk para direksi tentang kebijakan perusahaan c. Serta memastikan terlaksananya Good Corporate Governance (GCG)
- 3) CEO CEO atau Chief Executive Officer adalah kepala executive dalam sebuah perusahaan, CEO merupakan jabatan tertinggi dan memiliki tanggung jawab mewakili satu perusahaan. CEO bertanggung jawab dalam membuat keputusan yang strategis serta mengelola operasi dan memastikan perusahaan mencapai tujuannya. CEO juga menjadi wajah awal untuk sebuah perusahaan.
- 4) CMO CMO atau Chief Marketing Officer adalah sebuah jabatan tertinggi sebagai executive dalam perusahaan Sehubungan dengan hal tersebut memiliki peran yang berbeda dengan CEO,

CMO lebih berfokus kepada kegiatan pemasaran. Tanggung jawab yang di pegang oleh CMO di antara lain adalah: a. Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan semua kegiatan pemasaran b. Membuat strategi dan Memutuskan keputusan untuk divisi pemasaran c. Memahami tren dan praktik pemasaran terkini d. Menentukan tujuan dan sasaran pemasaran 5) COO COO atau Chief Operating Officer adalah sebuah jabatan yang memiliki fungsi pembuatan keputusan administrasi dan operasional, biasanya COO akan langsung melapor ke CEO dan di anggap sebagai rantai ke 2 di perusahaan, tanggung jawab COO bervariasi seperti: a. memastikan rencana bisnis perusahaan dilaksanakan dengan baik b. mengelola kebutuhan operasional sehari-hari c. meningkatkan performa dari operasional perusahaan 6) CTO CTO atau Chief Technology Officer adalah posisi executive yang bertanggung jawab dalam hal teknologi di dalam perusahaan. CTO harus menganalisis teknologi dengan tujuan yang selaras dengan tujuan dari perusahaan. Tanggung jawab CTO adalah: a. Pengembangan dan implementasi strategi teknologi baru b. Pengelolaan infrastruktur teknologi (seperti server, jaringan, dan perangkat lunak) c. Mengelola Riset dan pengembangan (R&D) untuk kemajuan teknologi dan analisis teknologi perusahaan.

2.2.1 Struktur Organisasi pada divisi Information Technology (IT)

Pada divisi Information Technology (IT) terdapat struktur organisasinya yang melatarbelakangi penulis di dalam perusahaan. Sebagai seorang programmer, penulis berada di bawah kepengawasan langsung oleh CTO, Head of Division IT, Project Manager (PM) dan masing-masing Leader Front-end dan juga Back-end. Berikut gambar struktur organisasinya: a) Head of Division IT Head of Division IT bertanggung jawab dalam menangani masing-masing proyek yang telah di berikan, HOD juga bertanggung jawab untuk menaungi seluruh programmer yang bekerja di bawah posisi HOD. HOD juga bertanggung jawab dalam menentukan teknologi apa yang akan di pakai pada masing-masing project yang akan di berikan oleh CTO. b) Project Manager Project Manager bertugas untuk merencanakan dan mengarahkan proyek yang di

jalankan dan memastikan bahwa proyek dapat di selesaikan tepat waktu.

c) Leader Front-end Leader Front-end bertanggung jawab dalam mengawasi serta memimpin tim dan bertanggung jawab atas keseluruhan arsitektur frontend dalam sebuah proyek yang di jalankan. d) Leader Back-end Leader Front-end bertanggung jawab dalam mengawasi serta memimpin tim dan bertanggung jawab atas keseluruhan arsitektur backend dalam sebuah proyek yang di jalankan. e) Programmer Membangun, mengerjakan seluruh jobdesk yang di berikan oleh leader masing-masing, dan memastikan sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan. 7) AVP TECHNOLOGY Assistant Vice President Technology adalah posisi yang bertanggung jawab untuk membantu CTO dalam mengambil keputusan dalam bidang teknologi. CTO memiliki tanggung jawab di antaranya: a. Membantu VP dalam membuat keputusan terkait teknologi b. Mengawasi dan mengelola anggaran teknologi c. Mengawasi dan mengelola proyek-proyek teknologi d. Membantu dalam perekrutan dan pelatihan staf teknologi 8) VP SALES,MARKETING & OPERATION Vice President Sales, Marketing dan Operasional, posisi yang di tugaskan untuk membantu CMO dalam membantu di bidang pemasaran dan operasional. Vp biasanya memimpin pengembangan pemasaran dalam perusahaan dan juga mengoptimalkan soal strategi pemasaran suatu perusahaan, selain tugas utama ada juga tanggung jawab lainnya seperti: a. Mengembangkan Strategi b. Mengelola Anggaran c. Menganalisis Data d. Memanfaatkan teknologi untuk mengotomatiskan tugas, meningkatkan peforma pemasaran 9) HEAD OF FINANCE,ACCOUNTING,LEGAL Posisi strategis yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh aspek keuangan, akuntansi, serta kepatuhan hukum perusahaan. Dalam lingkup tugasnya, Head of Finance mengatur perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, laporan keuangan, hingga analisis keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Kegiatan umum yang dilakukan oleh perusahaan bersangkutan dengan keamanan digital, PT ASLI Rancangan Indonesia menyediakan layanan berbasis biometrik. Layanan ini juga dirancang untuk memenuhi kebutuhan di berbagai sektor, layanan yang di tawarkan adalah: 1) E-KYC atau

sistem Electronic Know Your Customer yang memproses verifikasi identitas pelanggan secara digital dengan sistem biometrik seperti sidik jari, face recognizer 2) Tanda Tangan Digital, sistem yang menyediakan layanan tanda tangan secara elektronik yang sah secara hukum. 3) Verifikasi Dokumen Perusahaan, membantu untuk memverifikasi keaslian dokumen suatu perusahaan seperti akta pendirian dan laporan keuangan Kegiatan umum dari divisi Information Technology (IT) dalam PT ASLI Rancangan Indonesia adalah bagian yang memegang peran penting bagi perkembangan digital. Ada beberapa hal umum yang dilakukan oleh divisi IT ASLI RI seperti: 1) Pengembangan Aplikasi Mobile dan Website Divisi Information Technology (IT) bertugas merancang, mengembangkan, memelihara aplikasi mobile dan web untuk mendukung layanan ASLI RI. Tugas yang diberikan seperti pengembangan fitur-fitur serta perbaikan bug dan meningkatkan performa aplikasi untuk memastikan penggunaan aplikasi dapat berjalan optimal. Sebagai contoh tim IT membuat beberapa sistem mobile dan website untuk INAFIS. Tim IT bertugas dalam membuat, merancang, menguji aplikasi dan sistem yang akan membantu pekerjaan dari INAFIS (Indonesia Automatic Fingerprint Identification System). 2) Memelihara Infrastruktur sistem Tanggung jawab yang diambil oleh divisi IT, mereka pasti memastikan bahwa sistem sudah memenuhi standart keamanan internasional, seperti sistem FIDO2 dan mematuhi regulasi yang berlaku 3) Terdapat Riset dan Development teknologi terbaru Melakukan riset dan pengembangan terhadap teknologi baru di bidang biometrik, AI, dan keamanan digital. Hal ini mencakup pengujian dan implementasi algoritma terbaru untuk meningkatkan akurasi dan performa layanan ASLI RI. 4) Cybersecurity dan perlindungan Selain mengembangkan sebuah aplikasi dan website, tim it juga menjaga keamanan data serta jaringan yang digunakan. Karena meningkatkan ilmu teknologi komputer ancaman terhadap aplikasi dan sistem yang digunakan juga ikut muncul dan berevolusi. Tim IT memastikan keamanan sistem terlindungi dari sekian banyak jenis serangan siber ataupun bentuk ancaman lain yang menyangkut data dan

jaringan 5) Memastikan integritas sistem terhadap aplikasi yang telah dibangun dengan pencapaian target penyelesaian proyek tepat waktu Tim IT memastikan integritas sistem dengan aplikasi yang dibangun agar sistem yang dibangun dapat bekerja sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh perusahaan. Dalam pelaksanaan kerja profesi, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan di divisi Information Technology (IT) tersebut, khususnya dalam mendukung pengembangan aplikasi, pemeliharaan sistem, serta riset teknologi terkini. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa dapat memahami proses kerja profesional dalam industri keamanan digital.

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja IT Development di PT ASLI Rancangan Indonesia bertanggung jawab dalam menangani sistem yang sudah berjalan dengan baik, serta memastikan semua sesuai dengan tujuan perusahaan. Selama menempuh kerja profesi di PT ASLI Rancangan Indonesia, penulis dipercaya oleh Project & Product Manager untuk membantu divisi Information Technology (IT) sebagai Full-Stack Developer. Full-Stack Developer adalah sebuah posisi dimana seorang programmer bekerja dengan teknologi Back-end dan Front- end secara bersamaan. Tugas ini meliputi pembuatan basis data (database), penggunaan JavaScript, Next.js, integrasi API, serta penyesuaian kebutuhan antarmuka pengguna (UI) pada website. Penulis mendapatkan tugas untuk melakukan reframing dan reengineering terhadap website PT Bank Abdi. Tugas ini diberikan karena sebelumnya website PT Bank Abdi bersifat statis dan tidak memiliki fitur yang memungkinkan untuk memperbarui konten maupun isi halaman secara dinamis. Setiap kali diperlukan perubahan atau penambahan konten, administrator atau pihak terkait harus menghubungi pengembang. Hal ini mengharuskan pengembang melakukan pembaruan langsung pada source code agar isi konten dan halaman website dapat diperbarui Penulis sebagai developer dengan posisi Full-Stack Developer, di berikan kesempatan untuk menambahkan beberapa fitur tambahan pada halaman dashboard admin seperti, penambahan fitur tracking visitor pada website PT Bank Abdi yang telah di perbarui sistemnya. Sebelum memulai pekerjaan tersebut, penulis

terlebih dahulu mendapatkan penjelasan mengenai ruang lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan serta langkah- langkah yang harus diambil. Hal ini bertujuan agar penulis memahami alur pengerjaan proyek secara menyeluruh, dan dapat menyesuaikan pekerjaan dengan timeline serta teknologi (engine) yang digunakan oleh perusahaan dan disepakati oleh pihak PT Bank Abdi.

3.2 Pelaksanaan Kerja Pelaksanaan kerja profesi dimulai dari tanggal 3 Februari 2025 hingga selesai pada 2 Mei 2025. Kerja profesi telah dilakukan selama 90 hari kerja. Jam kerja yang diterapkan perusahaan PT ASLI Rancangan Indonesia dimulai pada pukul 9.30 WIB dan berakhir pada pukul 18.00 WIB. Dalam mengerjakan proyek yang diberikan, penulis membuat website dinamis dengan mengacu pada metode SDLC (System Development Life Cycle). Metode SDLC yang dipakai adalah metode Agile. Dengan metode Agile, pada sistem ini mengacu pada metode Extreme Programming (XP), karena lebih berfokus kepada teknis dan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. XP mencakup perencanaan (Planning), Desain, Coding, Testing, dan Feedback dari pengguna. Dalam proyek ini karena desain sama dengan yang sebelumnya maka tahap desain di rubah menjadi tahap pra-development Selama waktu kerja profesi, Berikut adalah rincian pekerjaan yang saya lakukan selama menjalani kerja profesi di perusahaan, berikut tabel uraiannya : | Tanggal | Kegiatan | |---------|---| | 1 | Planning Perkenalan lingkungan | | 2 | Kerja Penentuan framework yang akan digunakan Belajar mengenai sistem Next.js | | 3 | 2 Pra- Development Mencari assets dan library yang akan dipakai Membuat Flowchart Membuat UseCase Diagram Menentukan "Role" admin yang ada untuk sistem dashboard Scaling UI dari website | | 4 | 3 Development yang sudah ada Membuat ERD untuk back-end Membuat sistem back-end CMS | | 5 | 4 Testing Menguji kelayakan websitedan sistem CMS | | 5 | 5 Feedback Presentasi kepada Bank-Abdi | 3.2.1 Planning Perencanaan yang dilakukan di awal mencakup pengenalan lingkungan kerja, Lead dari tim

Front-end dan tim back-end memberikan waktu beberapa hari untuk membiasakan diri dengan lingkungan kerja. Mulai dari pengenalan divisi IT yang ada serta berkenalan dengan tim Front-end dan back-end lainnya. Selanjutnya lead Front-end memberikan waktu beberapa hari untuk mempelajari framework yang akan di pakai yaitu Next.JS, Prisma(Next.JS) serta repository Github yang akan di pakai. Pada sistem Back-end, penulis di anjurkan untuk memakai database SQL yaitu PostgreSQL untuk lebih gampang dalam menyimpan data, karena di perusahaan lebih dominan menggunakan PostgreSQL untuk databasenya, serta menggunakan Prisma(Next.JS) untuk ORMnya.

3.2.2 Pra-Development

Setelah melakukan perencanaan awal terkait kebutuhan framework yang akan digunakan, penulis mulai mengumpulkan berbagai aset gambar dan library pendukung lainnya yang akan membantu dalam pengembangan website dinamis. Beberapa di antaranya termasuk library untuk library animasi seperti Framer Motion dan React-Quill yang akan digunakan pada antarmuka dashboard untuk penulisan konten baru. Langkah ini dilakukan agar pada tahap pengembangan (development), proses implementasi dapat langsung dilakukan sesuai dengan perencanaan awal, seperti pemilihan nama library, aset yang digunakan, serta pembaruan aset terbaru yang relevan dalam membangun website yang interaktif dan dinamis. Selain itu Pada tahap Pra-Development juga ditentukan jumlah peran (role) yang akan digunakan untuk sistem dashboard administrator. Selain admin yang bertugas akan ada role dengan nama Operator yang bertugas untuk memperbarui isi konten. Perbedaan antara administrator dan operator adalah, administrator sebagai role tertinggi dimana admin dapat mengubah, melihat perubahan konten serta dapat menambahkan beberapa operator yang akan bertugas untuk memperbarui isi konten. Operator hanya dapat melihat, mengubah isi konten namun tidak dapat menambahkan/melihat list role operator lainnya. Sebagai contoh di bawah ini merupakan gambar 3.1 tampilan milik administrator Di tampilan dashboard milik administrator pada gambar 3.1 dengan nama administrator “reyki” memiliki halaman operator jika di buk

a halamannya akan berisi list daftar operator dan juga dapat menambahkan role operator. Pada gambar 3.2 terdapat 2 operator yang bertugas yaitu dengan nama Femas dan juga Andi, jika menjadi administrator dapat melihat jumlah operator yang ada. Dan pada gambar di atas, merupakan tampilan menambah operator baru, jadi administrator dapat menambah operator yang bertugas. Untuk role Operator, hanya berbeda pada tampilan UI dimana tidak ada menu operator jika login dengan role operator, tampilannya seperti dibawah ini: Tidak ada menu "Operator" jika login dengan role operator, karena hanya admin yang dapat membuka, melihat, dan menambahkan operator. Dalam tahap pra-development, penulis juga melakukan berbagai persiapan penting untuk menunjang proses pengembangan sistem secara lebih terstruktur dan terarah. Beberapa kebutuhan yang disiapkan meliputi pembuatan flowchart program untuk memetakan alur logika sistem, penyusunan use case diagram untuk menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem, serta perumusan spesifikasi use case yang berfungsi untuk menjelaskan secara rinci setiap skenario penggunaan yang terjadi dalam sistem. Seluruh elemen tersebut disusun agar proses development dapat berjalan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya. 1. Membuat Flow Chart Program & Sistem Flowchart program adalah sebuah diagram yang menampilkan langkah- langkah serta keputusan untuk sebuah proses yang dilakukan oleh program. Dalam flowchart semua langkah di dokumentasikan dalam bentuk diagram dan di hubungkan dngan garis / panah . Fungsi dari flowchart dalam suatu program adalah untuk memberikan gambaran atau alur dari program tersebut dari satu proses ke proses lain agar mudah di pahami oleh semua orang. Dalam hal ini, penulis akan memberikan beberapa flowchart program, Flowchart Program sistem lama, Flowchart Program sistem baru, Flowchart sistem fetchData ke Front-end, Flowchart hak akses admin dan juga operator. Flowchart yang dirancang untuk sistem CMS website PT Bank Abdi digambarkan seperti dibawah ini: Pada gambar 3.5, menampilkan Flowchart sistem pada website milik PT

Bank Abdi yang sebelumnya. Flowchart tersebut menjelaskan bahwa jika admin/operator ingin mengubah isi dari konten halaman pada website harus menghubungi tim developer terlebih dahulu, dan tim developer harus memperbarui konten secara static dengan cara mengganti langsung source code yang ada. Hal ini menyebabkan permasalahan karena setiap perubahan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk memperbarui isi konten pada halaman website tersebut. Pada gambar 3.6 menampilkan flowchart pada sistem website yang sudah di perbarui. Dalam flowchart terlihat perbedaan dengan sistem yang lama. Jika sistem yang lama memerlukan tim developer untuk memperbarui isi konten jika ada perubahan. Pada sistem yang baru admin dan operator dapat membuat, melihat, mengedit isi konten yang ingin ditampilkan pada website tersebut. Sistem ini di namakan CMS atau Content Management System yang memungkinkan terjadinya sistem CRUD atau Creat, Read, Update, Delete yang dapat di kerjakan oleh admin dan operator secara dinamis tanpa memerlukan bantuan tim developer. Hal ini menjadi solusi agar kecepatan dalam memperbarui informasi bisa secara responsif dan juga cepat. Gambar 3.7 menunjukkan sebuah flowchart sistem, flowchart di atas menjelaskan bahwa alur kerja dari sistem fetch Data ke sisi Front-end. Floechart digunakan untuk memvisualisasikan data yang di butuhkan oleh pengguna antarmuka yang di kirim dari sisi server dapat ditampilkan pada tampilan depan. Dalam diagram di atas dijelaskan setiap tahapannya yang di lalui oleh permintaan data hingga ditampilkan seperti permintaan data yang dilakukan oleh Front-end, lalu diteruskan ke bagian API atau controller, yang kemudian mengambil data dari database, hingga akhirnya data tersebut dikirim kembali ke Front-end untuk ditampilkan kepada pengguna. Gambar 3.8, berfokus untuk menampilkan flowchart sistem untuk hak akses milik admin dan operator. Pada diagram di atas menunjukkan perbedaan antara admin dengan operator. Admin dan operator mendapatkan hak akses untuk memperbarui konten dan melihat isi konten yang sudah di buat, namun perbedaannya adalah admin mendapatkan hak akses untuk

melihat, membuat, dan menghapus operator yang ada, sedangkan operator tidak mendapatkan akses menu operator. 2. Membuat Use Case Diagram Sistem yang dibangun didasarkan oleh analisis yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengelola konten pada website milik PT Bank Abdi. Sistem ini dibangun dengan model berorientasi objek dengan menggunakan unified Modeling Language(UML). Di bawah ini merupakan 2 usecase yang ditampilkan. Dari usecase di atas, menampilkan usecase hak admin dan operator. Untuk lebih lengkapnya, berikut user role matrix : No Hak akses Role Admin Operator 1 Melihat Dashboard v v 2 Melakukan Tambah Konten v v 3 Melakukan Edit Konten v v 4 melihat List Isi konten v v 5 Meng-akses menu Operator v x 6 melihat List Operator v x 6 Menambahkan Operator v x

Tabel 3. 2 tabel user role matrix

3.2.3 Development

Pada tahap ini, penulis sudah mulai melakukan coding untuk membangun website milik pt bank abdi. Sesuai dengan timplane langkah pertama yaitu slicingUI. 1. SlicingUI Pada tahap ini Penulis sebagai Full-Stack Developer memulai dengan men-slicingUI milik website PT bank abdi. SlicingUI adalah sebuah kegiatan untuk mengkonversi tampilan design website dari desain yang di berikan. Namun karena penulis me reframe dari design website yang sudah ada, tidak ada perubahan signifikan dari tampilan website sebelumnya. Penulis memakai bahasa pemrograman JavaScript dengan framework Next.JS. jumlah halaman yang di slicingsekitar berjumlah 25 halaman websitayang masing masing terhubung secara dinamis satu sama lain dengan menggunakan sistem yang di berikan oleh Next.Js yaitu dynamic Routes [id].tsx. contoh terapan penggunaan dynamic routes seperti di bawah ini.

```
allKontens.forEach(konten => { if (konten.sub_menu?.url && konten.status) { const urlParts = konten.sub_menu.url.split('/'); let routeld = urlParts.at(-1) || konten.sub_menu.url.replace(/^\|^pinjaman\/g, ""); if (routeld) { const href = `/pinjaman/${routeld}`; backendMenuItems.push({ href, label: konten.sub_menu.name || konten.sub_menu.sub_menu_name }); } });
```

Fungsi code di atas dalam dynamic routes adalah dynamic routes berdasarkan

data dari backend untuk ditampilkan di menu. Pada tampilan UI yang sudah di slicing dengan bahasa pemrograman Next.js. terdapat 6 menu pada website PT Bank Abdi yaitu menu Pinjaman, Tabungan, Deposito, Informasi, Tentang kami dan halaman Hubungi kami. 4 menu utama memiliki sub menu masing masing yaitu Menu: Pinjaman SubMenu: o Kredit Modal Kerja o Kredit Investasi o Kredit Multiguna o Kredit Kepemilikan Rumah o Kredit Kepemilikan Mobil o Kredit Kendaraan Bermotor o Kredit Tanpa Agunan o Pengajuan Kredit (tidak masuk ke DB:subMenu) Menu : tabungan SubMenu: o Tabungan Abdi o Tabungan Abdiku o Tabungan Abdi Simple Menu: Deposito SubMenu: o Deposito Berjangka o Formulir deposito (tidak masuk ke DB:subMenu) o Kalkulator deposito (tidak masuk ke DB:subMenu) Menu: Informasi SubMenu: o Laporan Tahunan/triulan o Suku Bunga (tidak masuk ke DB:subMenu) pada gambar 3.11, ini merupakan potongan code untuk halaman menu Pinjaman yang berisikan 7 sub menu dibawahnya, lalu pada gambar 3.11, merupakan code untuk header.tsx pada website Gambar 3.11 menampilkan code next.js untuk halaman menu pinjaman dimana terdapat fungsi dynamic routes yang dipakai. Dynamic routes berfungsi sebagai rute pada halaman menu pinjaman agar saling terintegrasi satu sama lain. Gambar 3.12 menampilkan code milik header dari website PT Bank Abdi, header sendiri dipakai di seluruh halaman website PT Bank Abdi, sehingga membuat komponen code header.tsx terpisah dari code utama. Alasannya adalah agar setiap komponen yang memakai header, tinggal memanggil proops dari code header itu sendiri. tidak terlalu berbeda dengan sebelumnya, dibawah ini merupakan tampilan website yang sudah di reframe dengan bahasa pemrograman yang baru: Pada gambar 3.13 menampilkan halaman utama dari website PT Bank Abdi, ini merupakan halaman pertama yang akan dilihat oleh user ketika mengunjungi website milik PT Bank Abdi. Gambar 3.14 masih memberikan tampilan halaman utama jika di scroll kebawah, terdapat menu yang ditampilkan dalam bentuk card seperti menu pinjaman, tabungan dan deposito. Pada gambar 3.15 merupakan tampilan dari halaman

kredit modal kerja, kredit modal kerja merupakan sub menu dari menu pinjaman. Administrator dan operator dapat memperbarui isi konten pada 12 sub menu yang sudah di sebutkan di atas. 2. Membuat ERD atau Entity Relationship Diagram untuk kebutuhan Back- end Developer CMS ERD atau Entity relationship diagram merupakan sebuah data flow yang di gambarkan dengan bentuk sebuah diagram untuk menampilkan data store. 1 Erd ini dapat membantu untuk memvisualisasikan bagaimana data ini saling terhubung dan berguna untuk menjadi sebuah arsitektur basis data (database) relasional. ERD yang saya pakai untuk membangun struktur back-end dalam proyek reengineering website PT BANK ABDI seperti di bawahini: Gambar 3.16 menggambarkan struktur data dari websitePT Bank Abdi. Struktur data tersebut terdiri dari nama Tabel, tipe data, method, dan relasi di setiap masing - masing Tabel. 3. Membuat sistem back-end CMS Sistem CMS atau Content Management System untuk membantu dalam mengupdate informasi serta konten pada website dibangun dengan bahasa pemrograman Next.JS. semua sistem back-end dibangun menggunakan bahasa Next.js serta memakai ORM atau Object-Relational Mapping Prisma Next.js. Prisma Next.Js adalah sebuah sistem Object-Relational Mapping yang mempermudah dalam Mengakses dan memanipulasi data dari API. Cara kerja dari prisma next js adalah menulis kueri database dengan cara yang lebih efisien dan menghindari penulisan SQL secara mentah. Prisma juga berperan sebagai connector dari database ke sistem dan mendefinisikan model data dengan file schema.prisma. contoh prisma yang digunakan di dalam sistem back-end website bank abdi seperti pada dibawah ini: Cara mengaplikasikannya adalah dengan cara menulis code: // pages/api/users.

```
ts import { PrismaClient } from '@prisma/client'; 2 7 const prisma = new PrismaClient();  
2 3 6 export default async function handler(req, res) { const users  
= await prisma.user.findMany(); 3 res.status(200).json(users); } Hasilnya  
adalah ketika mengakses endpoint http://localhost:3000/api maka fungsi  
handler akan di jalankan dan akan mendapatkan respond JSON berisi  
seluruh data dari tabel yang di panggil oleh sistem Front-end. Content
```

Management System adalah sebuah sistem yang memudahkan administrator untuk memperbarui isi dari sebuah konten atau halaman website. CMS terdiri dari 2 element yaitu CMA dan CDA. CMA atau Content Management Application berfungsi untuk menangani pengelolaan konten dengan mudah, biasanya ditampilkan dalam Front-end dengan editor WYSIWYG (What You See Is What You Get). CDA adalah Content Deliverey Application adalah bagian back-endnya atau lebih mudahnya adalah bagian dapur dari websitenya. CDA berfungsi untuk mempublikasikan lewat CMA agar dapat di lihat oleh visitor pengunjung. Contoh code dan tampilan nya adalah seperti di bawah ini

```
import dynamic from "next/dynamic"; import "react-quill-new/dist/quill.snow.css"; interface DescriptionFormatSelectorProps { konten: string; setKonten: (konten: string) => void; } const ReactQuill = dynamic(() => import("react-quill-new"), { ssr: false }); const modules = { toolbar: [ [ { font: [] }, { size: [] } ], [ "bold", "italic", "underline", [ { list: "ordered" }, { list: "bullet" } ], [ { align: [] }, [ "link", "clean", [ { indent: "-1" }, { indent: "+1" } ] ], ], ], }; const formats = [ "font", "size", "bold", "italic", "underline", "list", "align", "link", "indent"]; const DescriptionFormatSelector = ({ konten, setKonten } : DescriptionFormatSelectorProps) => { return ( <div className "w-full p-4 border rounded-md bg-white" > <h2 className "text-black text-sm font-semibold mb-2" >Tulis Deskripsi</h2> <ReactQuill value={konten} onChange={setKonten} modules={modules} formats={formats} className="text-black" /> </div> ); }; export default DescriptionFormatSelector;
```

Code di atas adalah penggalan komponent pada code DescriptionFormatSelector.tsx berfungsi untuk memberikan tampilan CMA kepada editor agar editor dapat menulis isi konten atau memperbarui isi konten pada website, tampilan pada Front-end adalah seperti dibawah ini Pada gambar 3.18 merupakan tampilan pada halaman menambahkan konten baru pada website. Selain pada halaman tambah konten juga ada beberapa halaman pada dashboard admin pada back-end seperti: Pada gambar 3.19 menampilkan tampilan menu login, yang dapat login

hanya admin dan operator yang terdaftar di sistem, contohnya seperti pada gambar 3.11 admin dengan nama reyki, serta operator dengan nama femas, dan andi. Admin dan operator memasukkan username mereka dan password mereka untuk dapat masuk ke halaman dashboard. Gambar 3.20 menampilkan halaman dashboard, disini terdapat beberapa menu yaitu konten (terdapat 2 sub menu create konten, dan read konten) dan menu operator. Serta terdapat grafik dimana admin dan operator dapat melihat grafik visitor yang berkunjung ke website PT Bank Abdi. Dalam grafik visitor di buat untuk sesi perbulan. Sistem tracking visitor ini berfungsi agar PT Bank abdi mengetahui jumlah pengunjung websitenya dalam perbulan serta halaman mana saja yang paling sering di kunjungi. Pada gambar 3.21 menampilkan halaman create tambah konten baru. Admin dan operator dapat menulis konten baru di halaman ini. Gambar 3.22 menampilkan list konten yang sudah dibuat pada halaman create, semua konten akan ditampilkan pada halaman ini. Admin dan operator dapat mengedit, melihat serta menghapus konten yang ada, semua berada di halaman ini.

3.2.4 Testing 1. Menguji kelayakan websitedan sistem CMS

Pada tahap ini, penulis sudah melakukan integrasi antara Front-end dan juga back-end. Setelah semua ter-integrasi, website dan sistem di uji apakah ada bug atau ada kesalahan pada website dan sistem back-end. Pengujian dilakukan secara intens oleh PM (Project Manager), Leader Front-end dan juga Leader Back-end. Uji kelayakan website dan sistem terjadi beberapa kali, karena sistemnya adalah dengan check-point yang dilakukan, terdapat beberapa kali perubahan mulai dari tampilan dan juga sistem seperti dibawah ini: Gambar 3.23 menampilkan tampilan awal dari dashboard admin versi lama, yang digunakan sebelum dilakukan berbagai proses evaluasi dan pengujian. Setelah melalui serangkaian uji kelayakan, checkpoint, serta pengumpulan masukan dari pengguna dan tim pengembang, tampilan antarmuka website serta sistem back-end mengalami sejumlah revisi dan penyempurnaan. Proses iteratif tersebut menghasilkan pembaruan signifikan, baik dari sisi fungsionalitas maupun desain, yang kemudian

diwujudkan dalam versi terbaru seperti yang ditampilkan dalam gambar selanjutnya. Tampilan pada Gambar 4.2 merupakan hasil akhir dari proses pengembangan, yang menampilkan tampilan final dari dashboard admin. Desain ini telah melalui berbagai tahapan revisi, evaluasi fungsionalitas, serta penyempurnaan tampilan antarmuka berdasarkan hasil uji kelayakan dan masukan dari pengguna. Dashboard ini mencerminkan versi final yang siap digunakan secara optimal dalam mendukung kebutuhan pengelolaan konten dan administrasi sistem.

3.2.5 Feedback Penulis telah melakukan kegiatan presentasi kepada pihak manajemen PT Bank Abdi sebagai bagian dari tahapan evaluasi dan pelaporan hasil pengembangan proyek yang telah dikerjakan. Presentasi ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 25 April 2025, pukul 10.00 WIB, bertempat di kantor pusat PT Bank Abdi. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sejumlah perwakilan penting dari pihak perusahaan, yaitu Direktur Utama Ibu Wardati, S.E., Direktur Operasional Bapak Mario Yahya, serta tim IT Support PT Bank Abdi yang diwakili oleh Bapak Gunawan. Dalam kegiatan ini, penulis tidak melakukan presentasi secara individu, melainkan didampingi oleh Project Manager proyek yang bersangkutan, yaitu Bapak Andi, yang turut membantu menjelaskan berbagai aspek teknis dan strategis dari sistem yang telah dikembangkan. Tujuan utama dari presentasi ini adalah untuk menyampaikan hasil akhir proyek kepada pihak perusahaan, termasuk menjelaskan perubahan-perubahan signifikan yang telah dilakukan selama proses pengembangan serta fitur-fitur utama yang telah berhasil diimplementasikan. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, presentasi ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh umpan balik langsung dari stakeholder utama, guna mengetahui sejauh mana sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Selama sesi diskusi, pihak PT Bank Abdi memberikan sejumlah masukan konstruktif yang berkaitan dengan tampilan antarmuka website, performa sistem, serta aspek fungsional lainnya. Masukan-masukan tersebut sangat berguna sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan sistem ke depannya. Dokumentasi kegiatan

presentasi ini dapat dilihat pada foto yang terlampir dalam lampiran laporan.

3.2.6 Performa Website

Performa website merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu situs web, terutama dalam konteks layanan perbankan seperti PT Bank-Abdi yang menuntut kecepatan, stabilitas, dan efisiensi. Pada proyek reframe dan reengineering ini, peningkatan performa website menjadi fokus utama melalui penerapan teknologi modern yaitu Next.js dan integrasi sistem Content Management System (CMS). Next.js dipilih karena kemampuannya dalam mendukung Server-side Rendering (SSR) dan Static Site Generation (SSG) yang secara langsung berdampak pada peningkatan kecepatan load halaman dan pengalaman pengguna (user experience). Dengan SSR, halaman dapat di-render di server sebelum dikirim ke browser, sehingga waktu akses pertama menjadi lebih cepat. Selain itu, optimasi bawaan seperti image optimization, code splitting, dan caching mendukung performa secara menyeluruh. Sementara itu, integrasi CMS memungkinkan tim non-teknis untuk melakukan pengelolaan konten secara mandiri tanpa harus melakukan deploy ulang. Ini mempercepat waktu pembaruan konten dan mengurangi beban developer. Hasilnya, proses pengelolaan website menjadi lebih efisien, fleksibel, dan terorganisir.

3.3 Kendala Yang Dihadapi Selama menjalani masa kerja profesi selama tiga bulan di PT ASLI Rancangan Indonesia,

penulis menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kesalahan dalam penulisan kode. Penulis diminta untuk menerapkan prinsip clean code, yaitu menulis kode secara rapi dan terstruktur, dengan memisahkan fungsionalitas ke dalam beberapa komponen agar sistem lebih mudah dipahami dan dikelola. Selain itu, penulis juga mengalami kesulitan dalam mencari aset-aset yang diperlukan untuk pembuatan ulang (reframe) website. Penulis tidak mendapatkan akses desain dari Figma sehingga harus mengandalkan tampilan dari website lama yang sudah di-hosting serta menggunakan source code sebelumnya sebagai acuan dalam pengembangan ulang. Penulis juga mengalami kesulitan saat mengerjakan sistem back-end, khususnya dalam proses pembuatan Entity Relationship

Diagram (ERD). Kendala utama yang dihadapi adalah penulis tidak melakukan checkpoint atau validasi terlebih dahulu dengan Project Manager maupun tim back-end setelah menyelesaikan ERD. Akibatnya, terjadi beberapa revisi yang membuat penulis harus memperbarui skema Prisma (Next.js) serta menyesuaikan kembali tabel-tabel yang telah dibuat sebelumnya. Perubahan tersebut menyebabkan beberapa gangguan, seperti munculnya error pada sistem karena struktur yang belum sinkron. Dalam beberapa kasus, data yang sudah ada hilang saat proses migration dilakukan setelah perubahan diterapkan. Selain masalah dalam membangun sistem front-end dan back-end, penulis juga mendapatkan kesulitan membangun logika pemrograman yang digunakan di perusahaan, karena banyaknya library yang mendukung, penulis tidak mengetahui untuk mempercepat pembangunan sistem dan website harus memakai library apa saja.

3.4 Cara Mengatasi Kendala Dalam menghadapi kendala yang di hadapi selama bekerja di perusahaan, penulis melakukan beberapa cara untuk mengatasi kendala yang di hadapi, hal ini juga melatih penulis untuk siap dalam menghadapi kendala yang ada, sebagai bekal untuk kedepannya didalam dunia kerja profesional. Ada beberapa cara seperti:

1. Penulis berkonsultasi kepada staff di dalam kantor bagaimana cara menhadapi kendala yang terjadi. Senior serta staff mengajarkan untuk memulai langkah- langkah seperti yang di minta.
2. Penulis melakukan chek-point saat per-modul yang di kerjakan selesai. Hal ini dilakukan agar lead dan PM mengetahui progress yang sedang penulis kerjakan.
3. Penulis memakai beberapa library pada React untuk membantu mempercepat building tampilan website, dan penulis melakukan riset untuk mengetahui teknologi dan engine apa saja yang cocok dalam membangun sistem back-endnya agar terlihat maximal.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama menjalani kegiatan Kerja Profesi di perusahaan PT ASLI Rancangan Indonesia (ASLI RI), penulis banyak sekali mendapatkan pembelajaran serta pengalaman yang didapatkan. Posisi penulis sebagai Full-Stack Developer pada bagian tim IT Developer, penulis banyak mendapatkan masukan, pembelajaran mengenai teknologi yang digunakan,

sistem yang digunakan dalam dunia kerja nyata terutama di dunia profesionalisme. Penulis menyadari pentingnya pendekatan yang berfokuskan kepada pembuatan website yang dinamis serta responsife, namun di dukung oleh teknologi yang di pakai agar hasil yang diharapkan menjadi lebih baik lagi dan bertahan lama. Kerja sama tim juga di perlukan, selain mengerjakan proyek reframe dan reengineering website milik PT Bank Abdi, penulis juga turut ikut serta dalam membantu beberapa proyek milik PT ASLI Rancangan Indonesia Hal ini juga memberikan pembelajaran kepada penulis betapa pentingnya berkomunikasi satu sama lain dengan tim lain seperti tim QA atau Quality Assurance terkait kelayakan pada sistem yang di buat. Komunikasi dalam dunia IT Developer menjadi kunci utama untuk menyelesaikan proyek-proyek yang di berikan. Tidak ada tim IT yang bekerja sendiri karena semua bergantung kepada kerja sama tim, mulai dari tim Front- end Developer, Back-end Developer, Quality Assurance, dan lain-lain. Dari seluruh rangkaian pengalaman kerja selama kegiatan Kerja Profesi yang di jalankan, Penulis lebih mendalami pemahaman mengenai cara membangun suatu website, meng-integrasi sistem front-end dengan sistem server atau back-end serta mempelajari apa itu Server Side Rendering, Client Side Rendering untuk memaksimalkan optimalisasi sebuah website yang dinamis. Dalam hal ini, penulis menjadikan pengalaman serta pembelajaran yang di berikan sebagai kesempatan untuk mengembangkan diri dalam mempersiapkan diri untuk lebih siap kedepannya dalam dunia profesional, terutama dalam dunia IT Developer



REPORT #26871715

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.32% abdulrahmann.com <i>https://abdulrahmann.com/2021/10/03/tugas-membuat-erd-entity-relationship...</i>	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.26% daily.dev <i>https://daily.dev/blog/nextjs-with-prisma</i>	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	0.25% update.dev <i>https://update.dev/blog/how-to-implement-multi-tenancy-in-next-js-a-complet...</i>	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.23% www.talenta.co <i>https://www.talenta.co/blog/manfaat-dan-fungsi-struktur-organisasi-perusaha...</i>	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.22% www.academia.edu <i>https://www.academia.edu/76373737/Sistem_Informasi_Penyewaan_Rumah_K...</i>	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.19% prateeksurana.me <i>https://prateeksurana.me/blog/integrating-recaptcha-with-next/</i>	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.07% birdeatsbug.com <i>https://birdeatsbug.com/blog/simplest-approach-to-work-with-databases-in-ne...</i>	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.07% ekonomi.unusida.ac.id <i>https://ekonomi.unusida.ac.id/wp-content/uploads/2024/07/PEDOMAN-PKL-FE-...</i>	●